

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field resarch*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat yang berada pada objek penelitian. penelitian lapangan dilakukan untuk menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan. (Suryabrata, 1998, hlm. 22)

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Berdasarkan penelitian diatas pengertian yang penulis maksud adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa yang terjadi di Matasirih Kec. Pulau Sembilan Kab. Kotabaru. (Siregar, 2012, hlm. 108)

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. (Sugiyono, 2014, hlm. 90)

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian dalam bentuk angka-angka yang bermakna khususnya mengenai minat masyarakat terhadap asuransi Syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pulau Matasirih Desa Teluk Sungai Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru.

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Matasirih Desa Teluk Sungai sebanyak 1.045 orang terdiri dari 288 KK, 2 Dusun, 4 RW, 8 RT.

2. Sempel

Sempel ialah separuh atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik sampel dapat dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik probability sampling, simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama kepada setiap masyarakat sebagai sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu sendiri.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan metode “*non probability sampling*” dengan teknik pengambilan sampel secara *incidental sampling*

yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel dan jika orang yang ditemui secara kebetulan itu cocok sebagai sumber data dan penggambaran hasil dari pengumpulan data tidak didasarkan pada suatu metode yang baku.

Apabila subjek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% - 25%. (Bungin, 2013, hlm. 122)

Sebagaimana adanya pertimbangan, maka peneliti mengambil rumus slovin untuk menentukan ukuran dalam populasi penelitian.

Adapun rumus Slovin sebagai berikut:

Rumus slovin: $n = N$

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Persen Toleransi Kesalahan, penulis menggunakan 10% (0,1)

ukuran sampel akan diambil dari populasi yang telah di tentukan dengan rumus slovin, dengan rincian sebagai berikut:

Diketahui: $N = 1.045$, $e = 10\%$

$$\frac{n = 1.045}{1 + 1.045(10\%)^2}$$

$$\frac{n = 1.045}{1 + 1.045(0,1)^2}$$

$$\frac{n = 1.045}{10,46}$$

$n = 99,904397706$ (dibulatkan menjadi 100 responden).

Jadi jumlah sampel yang diteliti ialah sebanyak 100 responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka ataupun bilangan. Data kuantitatif dapat dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dengan membagikan angket kemudian hasil dari jawaban kisioner oleh masyarakat Matasirih Desa Teluk Sungai Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru.

E. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sasaran atau tujuan utama yang menjadi pokok pembahasan dalam suatu penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan asuransi syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mencakup masyarakat yang tinggal di Matasirih Desa Teluk Sungai Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti yang menanyakan langsung kepada Bapak M. Agung (M. Agung, 20 September 2020) selaku Kepala Desa Matasirih Desa Teluk Sungai Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru, pada tanggal 20 September 2020 masyarakat yang tinggal di Desa Teluk Sungai berjumlah 1.045 orang, terbagi menjadi 4 RW dan 8 RT. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 100 orang yang mempunyai pekerjaan (PNS, Honor dan Swasta).

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel, metode yang di gunakan adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu langsung ke lokasi penelitian di Matasirih Desa Teluk Sungai Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru. untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dengan cara melihat melihat minat masyarakat yang ada di Desa Teluk Sungai terhadap Asuransi Syariah. (Tika, 2006, hlm. 580)

2. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner yaitu metode utama menggali dalam penelitian ini. Angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus di isi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternative jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberikan jawaban. Kuesioner yang akan diberikan kepada Masyarakat Matasirih Desa Teluk Sungai dan disediakan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Dari hasil angket akan dikelola dan digunakan sebagai data untuk menyelesaikan sebuah penelitian. (Suharsimi, 1993, hlm. 131)

3. Metode Dokumentasi

Yaitu data yang diperoleh dari media yang tersedia dikantor Desa, berupa buku laporan yang berisi tentang jumlah warga, KK, dan juga jumlah RW dan RT di Matasirih Desa Teluk Sungai beserta pekerjaan mereka. (Sugiyono, 2014, hlm. 339)

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis, maka ditempuh dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti, yang hasilnya akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan selanjutnya diajukan kepihak Jurusan Asuransi Syariah dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian akan dilanjutkan kepada Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul dan penetapan dosen pembimbing dan asisten pembimbing, maka akan dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian akan diadakan seminar.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan berupa Observasi, Angket (kusioner) dan Dokumentasi.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini dilakukan ketika semua data yang diperlukan sudah terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengumpulan data, kemudian di uji dan dianalisis secara terstruktur dengan melakukan *Editing*, *Coding* dan *Tabulasi*.

4. Penyusunan Laporan Akhir

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika penulisan untuk dijadikan sebagai sebuah karya dalam bentuk skripsi. kemudian laporan yang telah disusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan apabila laporan tersebut telah disetujui oleh Dosen pembimbing yang berbentuk dalam sebuah skripsi dan dianggap layak menjadi sebuah karya ilmiah, maka telah siap dimunaqasyahkan.

H. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif, variabel yang menjelaskan mengenai jalan atau cara sebuah masalah dipecahkan adalah variabel independen (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga variabel yang diduga sebagai akibat (Y). (Liana, 2009, hlm. 44)

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan (Variabel Independen X)

Kata pengetahuan (ilmu) merupakan sebuah kata yang sering diulang dalam Al-Quran. Karena dengan hanya menjadi manusia yang mempunyai pengetahuanlah akan mendapat kelebihan pada dirinya atas makhluk-makhluk Tuhan yang lainnya. Oleh sebab itu, Islam membedakan secara jelas bahwa orang yang bodoh dengan orang yang memiliki pengetahuan.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (telinga, hidung, mata, dan lain-lain). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan

pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran, dan indera penglihatan.

b. Minat Nasabah (Variabel Dependen Y)

Menurut Komarudin Minat Nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, minat beli merupakan suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, minat beli merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk membeli yang umumnya dilakukan oleh seseorang yaitu kebutuhan dan proses informassi konsumen. (Komarudin, 1994, hlm. 94)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat nasabah indikator sebagai berikut:

- 1) Kognisi (gejala pengenalan) yaitu kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan termasuk kesabaran dan perasaan. Atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri.
 - 2) Konasi (kemauan) merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan
 - 3) Emosi adalah kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya.
- (Sujarweni, 2015, hlm. 10)

3.1 Instrumen penelitian

Operasional Variabel	Devinisi Operasional Variabel	Indikator
1. Pengetahuan (X)	Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (telinga, hidung, mata, dan lain-lain). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran, dan indera penglihatan.	<p>1. Pengetahuan dasar dalam memahami asuransi syariah</p> <p>2. Mengevaluasi informasi asuransi syariah seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar asuransi syariah, sikap dalam menggunakan asuransi syariah, memahami menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.</p> <p>3. Sadar aka resiko -resiko yang berhubungan dengan produk asuransi syariah.</p> <p>4. Mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang timbul setelah menggunakan asuransi syariah</p>
2. Minat Nasabah(Y)	Minat Nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, minat beli merupakan suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, minat beli merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk membeli yang umumnya dilakukan oleh seseorang	<p>1. Kognisi (gejala pengenalan)</p> <p>2. Konasi (kemauan)</p> <p>3. Emosi</p>

Sumber pengetahuan dan minat nasabah: Sujarweni, W. (2015). *Metodologi*

Penelitian “ Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, hlm. 10.

I. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keusione dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrument mengenai isi pertanyaan. (Sugiyono, 2013, hlm. 177)

Uji validitas menggunakan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Adapun ketentuannya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument / indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel, apakah nilai cronbachs alpha (α) suatu variabel $> 0,60$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut reliabel, sedangkan nilai cronbach's alpha (α) suatu variabel $< 0,60$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliable Hasil uji reliabilitas memperlihatkan nilai cornbachs alpha semua variabel $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan indikator yang digunakan oleh variabel pengetahuan dan minat dapat dipercaya atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

J. Teknik Pengelolaan Data

Yang dimaksud dengan pengelolaan data di sini adalah pengelolaan data setelah yang dicari di lapangan penelitian telah terkumpul. Pengelolaan data yang dimaksudkan untuk memudahkan proses penganalisisan data pada proses berikutnya. Dalam penelitian kuantitatif ada tiga tahapan umum yang digunakan dalam pengelolaan data, yaitu *editing*, *coding*, dan *tabulasi*.

1. *Editing*

Tahap *editing* berarti tahap di mana peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan disini peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden, kejelasan tulisan responden, kejelasan makna jawaban, konsistensi jawaban responden (yang tertulis dalam kusioner), revelasi jawaban, dan sebagainya. Pada tahap ini pula, hasiljawaban dari responden yang janggal atau tidak lengkap bisa dikembalikan atau ditanyakan kembali.

2. *Coding*

Tahap *coding* (pemberian code) merupakan proses pengelolaan data dimana peneliti berusaha mengklasifikasikan jawaban-jawan responden dengan jalan menandainya dengan kode-kode tertentu baik berupa symbol angka maupun symbol lainnya.

3. Tabulasi

Tahap *tabulasi* adalah proses pengolahan data dimana peneliti memasukkan data ke dalam table-tabel tertentu baik dalam bentuk table frekuensimaupun table silang. Proses tabulasi biasanya juga mengikutkan pengaturan dan penghitungan angka-angka. (Rahmadi, 2011, hlm. 81-82)

K. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah dengan melihat grafik normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka asumsi normal terpenuhi.

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka distribusi tidak normal

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksinambungan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ketentuan pengujian dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen.

2. Analisis Regresi Sederhana

Adapun model statistik yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Penggunaan teknik ini digunakan karena pada penelitian ini hanya meliputi dua variabel. Persamaan regresi linier dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

X = Pengetahuan (variabel bebas)

Y = Minat (variabel terikat)

a = intersep

b = koefisien regresi

3. Analisa Koefisien Determinasi Uji koefisien determinasi (R^2)

Analisis koefisien dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh dari semua variabel bebas yang diteliti dan variabel lain yang tidak diteliti terhadap variabel terikat. Uji ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 dan 1. Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

4. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara persial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikan $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variable dependen.
- b. Bila nilai signifikan $t \geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Kemudian juga bisa dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, apabila nilai t hitung \geq nilai t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Sebaliknya, apabila nilai t hitung \leq nilai t tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara variable bebas dengan variable terikat.